

**PENERAPAN UKURAN KINERJA NON FINANSIAL SEBAGAI
INFORMASI PELENGKAP BAGI ANALISIS VARIAN DALAM
PROSES EVALUASI KINERJA FUNGSI PRODUKSI
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. EKA ESGEJE)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH
ACHMAD INDAH ARIFUDDIN
No. Pokok : 049815970**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

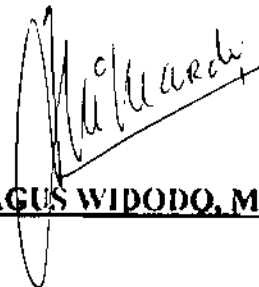
SKRIPSI

**PENERAPAN UKURAN KINERJA NON FINANSIAL SEBAGAI
INFORMASI PELENGKAP BAGI ANALISIS VARIAN DALAM
PROSES EVALUASI KINERJA FUNGSI PRODUKSI
PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PT. EKA ESGEJE)**

**DIAJUKAN OLEH :
ACHMAD INDAH ARIFUDDIN
No. Pokok : 049815970**


TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. AGUS WIDODO, Msi., Ak.

TANGGAL 14/8 - 2003

KEUA PROGRAM STUDI,


Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak

TANGGAL 26-8-'03

Surabaya, 16 Mei 2015

Skrpsi telah selesai dan siap untuk diimp

Dosen Pembimbing

1.
2.
3.
4.

Drs. AGUS WIDODO, Msi., Ak.

ABSTRAKSI

Fungsi produksi perusahaan merupakan bagian yang terpenting dalam suatu industri manufaktur yang memerlukan pengendalian optimal dalam rangka mencapai kombinasi bisnis yang terbaik. Sebagai suatu aktifitas, kinerja fungsi produksi perusahaan perlu dikendalikan dengan mengadakan pengukuran yang frekuentif, sehingga dapat diidentifikasi aktifitas-aktifitas yang kurang sehat. Alat ukur yang digunakan bisa berupa alat ukur keuangan dan non keuangan di mana keduanya akan lebih berarti dan tepat guna bila dipakai bersama.

Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah PT. EKA ESGEJE Surabaya, khususnya pada fungsi produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja fungsi produksi perusahaan serta bagaimana perusahaan selama ini melakukan pengukuran kinerja fungsi produksinya. Tulisan ini berusaha untuk menganalisa pengukuran kinerja produksi perusahaan, yang menggunakan analisis varian, dan membandingkan dengan pengukuran kinerja menggunakan indikator non finansial yang selanjutnya mencoba untuk mengimplementasikan ukuran kinerja tersebut pada kondisi fungsi produksi PT. EKA ESGEJE yang ada.

Penelitian ini merupakan bentuk studi kasus jika dilihat dari karakteristik permasalahan obyek yang diteliti. Studi kasus berarti peneliti berusaha memahami kondisi yang sedang berlangsung, mempelajarinya dengan berdasar pada disiplin ilmu pengetahuan. Bentuk studi kasus berarti juga peneliti tidak memiliki pengaruh untuk merubah kondisi yang ada di perusahaan. Data yang dibutuhkan adalah data tentang biaya produksi standar dan aktual, persediaan, input dan output, kerusakan dan perawatan mesin, *scrap*, dan *rework*.

PT. EKA ESGEJE merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi macam-macam perhiasan berbahan perak, emas, dan swasa. Selama ini, untuk mengukur kinerja fungsi produksinya, PT. EKA ESGEJE masih menggunakan analisis varian sehingga tidak dapat menganalisa aktifitas-aktifitas produksi yang bernilai tambah maupun yang tak bernilai tambah. Aktifitas-aktifitas tersebut dapat dianalisa dengan menggunakan indikator non finansial, yang selama ini belum digunakan oleh perusahaan. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum kinerja fungsi produksi perusahaan masih di bawah standar yang berarti masih adanya kinerja komponen produksi yang tidak optimal. Walaupun demikian, indikator non finansial menunjukkan peningkatan kinerja fungsi produksi selama kuartal keempat tahun 2001. Dengan demikian, kedua ukuran kinerja tersebut akan saling melengkapi jika dipakai bersama.